

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian pengujian parameter spesifik dan nonspesifik dapat diperoleh hasil standar simplisia bunga telang yang diperoleh dari daerah Sukabumi. Dapat disimpulkan berikut ini :

Bahwa Hasil pengujian parameter spesifik Berdasarkan hasil Skrinning fitokimia, serbuk simplisia bunga telang mengandung alkaloid, flavonoid, polifenolat & tannin, saponin, monoterpenoid & sesquiterpenoid, sedangkan simplisia bunga telang tidak adanya mengandung kuinon dan triterpenoid & steroid, Hasil pengujian parameter spesifik terdiri dari identitas nama latin dari Bunga telang adalah *Clitoria ternate* L. Organoleptik terdiri dari tekstur serbuk hablur, warna ungu keabuan, aroma khas aromatic herba. Bunga telang dari kota Sukabumi yang diuji kadar sari yang terlarut dalam air mendapatkan 32,72%, sedangkan kadar sari yang larut etanol mendapatkan 73,46%. Hasil pengujian Ekstrak bunga telang dari kota Sukabumi dinyatakan positif mengandung total flavonoid 2,5656 mgQE/g dengan konsentrasi 2000 ppm, 2,6705 mgQE/g dengan konsentrasi 3000 ppm, dan 2,7788 mgQE/g dengan konsentrasi 4000 ppm. Hasil analisa menggunakan Atomic Absorption Spectroscopy (AAS) pada simplisia bunga telang kandungan Pb (Timbal) dengan kadar 3,89 mg/Kg dari kota Sukabumi. Maka dari itu dapat diketahui bahwa kadar Pb yang terkandung dalam simplisia bunga telang telah memenuhi persyaratan yang telah tercantum dalam peraturan BPOM No. 32 Tahun 2019 (BPOM RI, 2019). Bahwa Hasil pengujian parameter non spesifik susut pengeringan dikota Sukabumi mendapatkan 4,61%, pengujian kadar air 8,67%, pengujian kadar abu total 6,68%, pengujian kadar abu larut air 4,00%, pengujian kadar abu tidak larut asam 0,55%_x dan pengujian bobot jenis 0,93%.

5.2 Saran

Penelitian lebih lanjut mengenai bunga telang pengujian standarisasi yang lain yang perlu dilakukan lebih lanjut, pengujian aflatoksin total, Cemarkan Mikroba. Dan Cemarkan logam berat yang lebih lanjut yaitu Cd,As,dan Hg.